Catatan Rilis

openSUSE Leap adalah sistem operasi bebas berbasis Linux untuk PC, Laptop dan Server Anda. Anda dapat menjelajah web, mengelola surat elektronik dan foto, mengerjakan pekerjaan kantor, memainkan video atau musik dan yang terpenting melakukannya dengan gembira!

Tanggal Publikasi2019-03-01 , 42.3.20190301.c6da7ab

Daftar Isi

1 Instalasi 2

2 Pemutakhiran Sistem 4

3 Umum 11

4 Informasi Lebih Lanjut dan Umpan Balik 13

Catatan rilis selalu mengalami pembaharuan. Untuk mengetahui pemutakhiran terbaru, lihatlah versi daring di https://doc.opensuse.org/releasenotes. Catatan rilis dalam Bahasa Inggris selalu diperbarui ketika dibutuhkan. Versi-versi terjemahan dalam bahasa lain untuk sementara waktu bisa saja tidak lengkap.

Jika Anda melakukan peningkatan dari versi yang lama ke versi openSUSE Leap ini, lihatlah catatan rilis sebelumnya di http://en.opensuse.org/openSUSE:Release_Notes.

Informasi mengenai proyek tersedia di https://www.opensuse.org.

Untuk melaporkan kutu/bugs rilis ini, gunakan openSUSE Bugzilla. Untuk informasi lebih lanjut, lihat http://en.opensuse.org/Submitting_Bug_Reports.

1 Instalasi

Bagian ini menjelaskan catatan yang terkait dengan instalasi. Untuk petunjuk detail peningkatan versi, lihatlah dokumentasi pada https://doc.opensuse.org/documentation/leap/startup/html/book.opensuse.startup/part.basics.html.

1.1 Instalasi Sistem Minimal

Untuk menghindari beberapa paket berukuran besar yang direkomendasikan terinstall secara otomatis, pola untuk instalasi minimal menggunakan pola lain yang menyebabkan konflik dengan paket-paket yang tidak diinginkan. Pola ini, `patterns-openSUSE-minimal_base-conflicts`, dapat dihapus setelah instalasi.

Perlu dicatat bahwa instalasi minimal secara default tidak mengaktifkan firewall. Kalau Anda membutuhkannya, instal `SuSEfirewall2`.

1.2 UEFI—Unified Extensible Firmware Interface

Sebelum melakukan instalasi openSUSE pada sistem yang di-boot menggunakan UEFI (Unified Extensible Firmware Interface), Anda sangat disarankan untuk memeriksa apakah ada update firmware yang direkomendasikan oleh vendor perangkat keras, dan jika ada, perbarui firmware Anda. Adanya pre-instal Windows 8 atau versi lebih baru menunjukkan indikasi kuat kalau sistem Anda menggunakan boot UEFI.

Latar belakang: Beberapa firmware UEFI mengandung bug yang dapat menyebabkan kerusakan UEFI boot jika terlalu banyak data yang dituliskan ke dalam area penyimpanan UEFI. Walaupun demikian, tidak ada data yang menunjukkan secara jelas seberapa banyak “terlalu banyak” itu.

openSUSE meminimalkan resiko dengan tidak menulis lebih dari kebutuhan minimum yang dibutuhkan untuk mem-boot sistem operasi. Minimum di sini maksudnya memberitahukan ke UEFI firmware lokasi dari boot loader openSUSE. Kernel Linux hulu yang menggunakan area penyimpanan UEFI untuk menyimpan informasi boot dan crash (`pstore`) secara default di non-aktifkan. Bagaimanapun juga sangat direkomendasikan untuk memperbarui firmware sesuai yang dianjurkan oleh vendor perangkat keras.

1.3 UEFI, GPT, dan Partisi MS-DOS

Bersamaan dengan spesifikasi EFI/UEFI, cara baru mempartisi juga dikembangkan bernama: GPT (GUI Partition Table / Tabel Partisi GUI). Skema baru ini menggunakan identifikasi unik (nilai 128-bit ditampilkan dalam 32 digit hexadesimal) untuk mengidentifikasi tipe-tipe perangkat dan partisi.

Sebagai tambahan, spesifikasi UEFI juga memungkinkan partisi cara lama MBR (MS-DOS). Boot loader Linux (ELILO atau GRUB 2) akan mencoba untuk membuat secara otomatis sebuah GUID untuk partisi cara lama tersebut, dan menuliskannya ke dalam firmware. GUID seperti itu akan sering kali berubah, sehingga mengakibatkan penulisan ulang pada firmware. Penulisan ulang terdiri dari dua cara yang berbeda: membuang entri lama dan membuar sebuah entri baru untuk menggantikannya.

Firmaware masa kini memiliki pengumpul sampah (garbage collector) yang mengumpulkan entri-entri yang telah dihapus dan membersihakn memori dari entri lama tersebut. Masalah timbul ketika firmware yang rusak tidak mengumpulkan dan membersihkan entri-entri tersebut. Hal ini dapat mengakibatkan sistem tidak dapat di-boot.

Untuk memecahkan masalah ini, ubahlah partisi MBR menjadi bentuk GPT.

1.4 Pembaruan kumpulan Kernel Grafik

On openSUSE Leap 42.3, the upgrade of the graphics stack up to 4.9.x kernel code is provided via the package `drm-kmp-default` instead of backporting many patches into the kernel itself. Usually, this package is installed automatically during the OS installation when a corresponding graphics device is found on your machine.

The KMP gives users also another benefit: You can roll back to the 4.4.x kernel code by uninstalling this package. If you face critical issues, like a hung GPU, try to uninstall the package as shown below, then reboot and retest:

```
zypper rm drm-kmp-default
```

1.5 Perubahan untuk Pengguna yang memasang Driver Nvidia secara Manual

Pada openSUSE Leap 42.3, pertama anda harus membuang paket `drm-kmp-default`, sebelum anda dapat memasang driver Nvidia menggunakan arsip shell skrip `.run`:

```
zypper rm drm-kmp-default
```

Bila anda menggunakan RPM yang disediakan oleh Nvidia, anda tidak terpengaruh oleh isu ini, karena dalam kasus tersebut paket `drm-kmp-default` diganti secara otomatis selama instalasi driver.

Kalau Anda kemudian memutuskan untuk membuang driver Nvidia, pastikan untuk memasang ulang paket `drm-kmp-default`.

Untuk informasi lebih jauh, lihat https://bugzilla.suse.com/show_bug.cgi?id=1044816.

2 Pemutakhiran Sistem

Bagian ini berisi daftar catatan yang berhubungan dengan pemutakhiran sistem. Untuk instruksi pemutakhiran yang lebih detail, lihat dokumentasi pada https://doc.opensuse.org/documentation/leap/startup/html/book.opensuse.startup/cha.update.osuse.html.

Sebagai tambahan, periksa juga *Bagian 3.1, “Paket-paket yang TIdak Dipakai Lagi”*.

2.1 Melakukan upgrade dari openSUSE Leap 42.2

2.1.1 Membuang dan Mengganti Paket-Paket

Paket-paket berikut telah dikeluarkan atau diganti dibandingkan dengan openSUSE Leap 42.2:

- `ldapjk`: Gagal dibangun pada 42.3.
- `libatlas3`: Fails to build on 42.3.
- `castor`: Gagal dibangun pada 42.3.
- `fontinfo`: Tidak pernah dimaksudkan untuk dirilis sebagai paket stabil.
- `plasma5-mediacenter`: Dihentikan oleh proyek hulu setelah versi 5.7.3.
- `perl-Mojolicious-Plugin-Bootstrap3`: Tidak dilanjutkan lagi oleh proyek hulu, fungsionalitasnya digantikan oleh `perl-Mojolicious-Plugin-AssetPack`.
- `qtsharp`: Gagal dibangun pada 42.3.
- `rubygem-mysql`: Diganti dengan rubygem-mysql2.

2.1.2 Driver Synaptics Touchpad dengan KDE Plasma

Pada openSUSE Leap 42.2, driver synaptics X11 (paket `xf86-input-synaptics`) tidak dipasang secara bawaan/default (see *Bagian 2.2.4, "Penggerak/driver X Synaptics Dapat Menurunkan fungsi bantalan sentuh (touchpad) pada GNOME"*). Walaupun demikian, KDE Plasma hanya menawarkan pilihan konfigurasi yang terbatas sebagai penggantinya, libinput.

Sejak openSUSE Leap 42.3, paket `xf86-input-synaptics` dipasang secara bersamaan dengan destop KDE Plasma (direkomendasikan oleh `plasma5-workspace`).

2.1.3 Perubahan dalam Indeks Pencarian Destop KDE

Pada openSUSE Leap 42.3, pencarian destop hanya melakukan indeks terhadap nama berkas, tidak terhadap isi dari berkas.

Indeks isi dari berkas harus diaktifkan secara manual, meskipun sudah diaktifkan sebelumnya, karena default sebelumnya tidak disimpan dalam konfigurasi. Untuk melakukannya, ikuti langkah-langkah berikut:

1. Dengan menggunakan menu utama atau krunner, buka *Desktop Configuration*.
2. Klik *Search*.
3. Aktifkan cek box *Also index file content*.
4. Klik *Apply*.

2.1.4 Shorewall Telah Ditingkatkan ke Versi 5.1

Pada openSUSE 42.3, Shorewall sudah ditingkatkan ke rilis stabil terakhir 5.1. Ketika melakukan upgrade `shorewal` dan `shorewal6` akan memperingati admin bahwa dibutuhkan upgrade dari berkas konfigurasi.

Dokumentasi tersedia pada http://shorewall.net/.

MENG-UPGRADE SHOREWALL

1. Dengan hak root pada sebuah sesi terminal, jalankan:

   ```
   root #shorewall update -a /etc/shorewall
   ```

2. Sesuaikan konfigurasi Anda ke sintak terbaru dalam hal alat bantu yang tersedia tidak melakukannya untuk Anda. Biasanya hal ini hanya dibutuhkan pada konfigurasi yang spesifik dan kompleks.

3. Pastikan dan uji hasil dari konfigurasi dengan:

   ```
   root #shorewall try /etc/shorewall
   ```

   Jika semuanya bekerja, reboot komputer Anda atau restart service dengan:

   ```
   root #systemctl restart shorewall.service
   ```



CatatanMeng-upgrade **`shorewall6`**

Proses upgrade untuk **`shorewall6`** sesuai dengan proses untuk **`shorewall`** yang dijelaskan dalam *Prosedur 1, "Meng-upgrade Shorewall"*. Walau demikian, Anda harus mengganti semua instan dari `shorewall` dengan `shorewall6`.

2.1.5 GCC 6 Package Versions Match Packages Shipped with SLE 12 SP3

openSUSE Leap 42.2 accidentally shipped with a newer version of GCC 6 than was shipped with SUSE Linux Enterprise at the time. This has been corrected for openSUSE Leap 42.3 which ships with the same versions of GCC 6 packages as SUSE Linux Enterprise 12 SP3.

However, if GCC 6 packages are installed, this leads to forced package downgrades during the operating system upgrade.

2.2 Melakukan upgrade dari openSUSE Leap 42.1

2.2.1 Membuang dan Mengganti Paket-Paket

Paket-paket berikut telah dikeluarkan atau diganti dibandingkan dengan openSUSE Leap 42.1:

- `arista`: Diganti dengan `transmageddon`.
- `cadabra`: Kode sumber sudah tidak dibuat. Penggantinya, Cadabra 2 (http://cadabra.science/) belum begitu stabil.
- `dropbear`: Dikeluarkan karena tidak ada kelebihannya dibanding `openssh`.
- `emerillon`: Diganti dengan `gnome-maps`.
- `gnome-system-log`: Diganti dengan `gnome-logs`.
- `hawk`: Diganti dengan `hawk2`.
- `ksnapshot`: Diganti dengan `spectacle`.
- `labplot`: Labplot telah diganti dengan versi Qt5, bernama `labplot-kf5`. Kalau Anda melakukan pembaruan versi dari instalasi openSUSE Leap 42.1 di mana `labplot` dipasang, Anda secara otomatis akan menerima `labplot-kf5`.

- `nodejs`: Berganti nama menjadi `nodejs4`.
- `psi`: Diganti dengan `psi+`.
- `python-moin`: Dignti dengan `moinmoin-wiki`. Murni penamaan ulang, bukan sebuah peningkatan versi - sebuah penggantian yang nyaris identik.
- `ungifsicle`: Diganti dengan `gifsicle`.
- `xchat`: Diganti dengan `hexchat`.

2.2.2 `/var/cache` pada Own Subvolume untuk Snapshots dan Rollback

`var/cache` berisi banyak data yang sangat mudah hilang, seperti cache Zypper dengan paket-paket RPM dalam berbagai versi untuk setiap pemutakhiran. Sebagai akibat dari penyimpanan data yang kebanyakan redundan tetapi mudah hilang itu, jumlah ruang disk yang dipakai oleh sebuah snapshot dapat meningkat dengan sangat cepat.

Untuk memecahkan masalah ini, pindahkan `/var/cache` ke subvolume yang terpisah. Pada instalasi baru openSUSE Leap 42.3, hal ini dilakukan secara otomatis. Untuk mengubah sistem berkas root yang sudah ada, lakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pastikan nama device (sebagai contoh, `/daev/sda2` atau `/dev/sda3`) pada sistem berkas root:

   ```
   df /
   ```

2. Kenali subvolume induk dari semua subvolume yang ada. Untuk instalasi openSUSE 13.2, nama subvolumenya `@`. Untuk memeriksa apakah Anda memiliki subvolume `@`, gunakan:

   ```
   btrfs subvolume list / | grep '@'
   ```

   Jika hasil dari perintah ini kosong, artinya Anda tidak memiliki subvolume bernama `@`. Jika demikian, Anda dapat melanjutkan dengan subvolume ID 5 yang digunakan pada openSUSE versi sebelumnya.

3. Sekarang mount subvolume yang diperlukan.

- Jika Anda memiliki subvolume `@`, mount subvolume itu ke titik mount sementara:

```
mount <root_device> -o subvol=@ /mnt
```

- Jika Anda tidak memiliki subvolume `@`, kaitkan subvolume ID 5 sebagai gantinya:

```
mount <root_device> -o subvolid=5 /mnt
```

4. `/mnt/var/cache` bisa saja sudah ada dan mungkin pada direktori yang sama dengan `/var/cache`. Untuk menghindari hilangnya data, pindahkan dengan:

```
mv /mnt/var/cache /mnt/var/cache.old
```

5. Membuat sebuah subvolume baru:

```
btrfs subvol create /mnt/var/cache
```

6. Jika kemudian ada sebuah direktori `/var/cache.old`, pindahkan ke lokasi baru dengan:

```
mv /var/cache.old/* /mnt/var/cache
```

   Jika ternyata kasusnya tidak begitu, lakukan:

```
mv /var/cache/* /mnt/var/cache/
```

7. Anda bisa saja menghapus `/mnt/var/cache.old` sebagai pilihan, dengan:

```
rm -rf /mnt/var/cache.old
```

8. Lepaskan (unmount) subvolume dari titik mount sementara:

```
umount /mnt
```

9. Tambahkan entri ke `/etc/fstab` untuk subvolume `/var/cache` yang baru. Gunakan subvolume yang ada sebagai templat dengan menyalinnya. Pastikan untuk tidak mengubah UUID (karena itu adalah UUID untuk sistem berkas root) dan gantilah nama subvolume dan titik mountnya secara konsisten ke `/var/cache`.

10. Tautkan subvolume baru sesuai dengan pengaturan di `/etc/fstab`:

```
mount /var/cache
```

2.2.3 GNOME Keyring Tidak Terintegrasi Lagi dengan GPG

Alat GPG terintegrasi dari GNOME Keyring telah dihapus. Oleh karena itu, GNOME Keyring tidak dapat digunakan untuk mengelola kunci GPG lagi. Anda masih dapat mengelola kunci GPG pada baris perintah menggunakan perintah **`gpg`**.

2.2.4 Penggerak/driver X Synaptics Dapat Menurunkan fungsi bantalan sentuh (touchpad) pada GNOME

Pada openSUSE Leap 42.1, driver X synaptics (paket `xf86-input-synaptics`) dipasang secara bawaan/default tetapi memiliki prioritas yang lebih rendah dibanding penggerak/driver libinput (`xf86-input-libinput`).

Dengan openSUSE Leap 42.3:

- Driver X Synaptics tidak lagi dipasang secara bawaan/default.
- Jika driver X Synaptics di-instal, akan menjadi prioritas untuk semua perangkat touchpad.
- Penggerak/driver Synaptics X tidak lagi didukung oleh GNOME. Ini berarti ketika driver dipasang, bantalan sentuh (touchpads) Synaptics hanya dapat dikonfigurasi seperti halnya sebuah tetikus dasar.

Kecuali jika Anda menggunakan bantalan sentuh (touchpad) Synaptics dan memiliki konfigurasi khusus untuk penggerak/driver Synaptics, buanglah paket tersebut dari sistem Anda:

```
sudo zypper rm xf86-input-synaptics
```

2.2.5 AArch64: Ukuran Paging Telah Berubah Dari openSUSE Leap 42.1 ke openSUSE Leap 42.3

Pada openSUSE Leap 42.1, ukuran paging bawaan pada platform AArch64 adalah 64 kB. Dengan openSUSE Leap 42.3, ukuran paging telah berubah menjadi 4 kB. Ini menjadikan sistem berkas Swap lama dan Btrfs tidak dapat digunakan.

Jika Anda saat ini menggunakan openSUSE Leap 42.1 pada AArch64, pertimbangkan untuk melakukan pemasangan openSUSE Leap 42.3 dari awal bukannya melakukan peningkatan versi / upgrading.

2.2.6 Sistem dengan Controller CCISS Dapat Gagal Boot Setelah Peningkatan

Penggerak/driver untuk kontroler Compaq/HP Smart Array (CCISS) (`cciss.ko`) tidak mendukung beberapa kontroler tertentu lagi secara bawaan. Hal ini dapat menyebabkan root disk tidak terdeteksi oleh kernel openSUSE Leap 42.3.

Pada sistem yang terkena dampak, penggerak CCISS dapat dikonfigurasi untuk kembali ke perilaku sebelumnya dan mendeteksi kontroler lagi. Untuk melakukannya, tambahkan parameter kernel `cciss.cciss_allow_hpsa=0`.

3 Umum

Bagian ini berisi isu-isu umum pada openSUSE Leap 42.3 yang tidak masuk ke kategori lain.

3.1 Paket-paket yang TIdak Dipakai Lagi

Paket-paket berikut tetap diikutkan sebagai bagian dari distribusi tetapi sudah tidak dipakai lagi. Paket-paket ini disediakan untuk membantu migrasi, tetapi penggunaannya tidak disarankan dan mungkin saja tidak akan menerima pembaharuan. Paket-paket tersebut akan dihapus pada distribusi versi berikutnya.

- `lxdm`: Unmaintained, use `lightdm` instead.
- `mysql-community-server`: May not receive maintenance and security fixes anymore. We advise migrating to `mariadb`.
- `ruby2.2-*`: For development only. Use Ruby 2.1 or 2.4 instead.
- `ruby2.3-*`: For development only. Use Ruby 2.1 or 2.4 instead.
- `uClibc`: Unmaintained.

Untuk memeriksa apakah paket-paket yang terpasang tidak lagi dirawat: Pastikan bahwa `lifecycle-data-openSUSE` telah terpasang, kemudian jalankan perintah:

```
zypper lifecycle
```

3.2 Perangkat Lunak KDE untuk Manajemen Informasi Pribadi (KDE PIM)

KDE PIM 4.x tidak lagi didukung oleh proyek hulu KDE, tetapi tetap dipertahankan pada openSUSE Leap 42.2 bersama dengan KDE PIM 5 untuk menghindari gangguan pada alur kerja pengguna dan memudahkan proses migrasi.

Dengan openSUSE leap 42.3, KDE PIM 4.x dibuang dan hanya KDE PIM 5 yang didukung proyek hulu yang diikutkan.

3.3 Tidak Ada Pengunci Layar Ketika Menggunakan Gnome Shell Bukan GDM

Ketika menggunakan GNOME Shell bersama dengan manajer login selain GDM, seperti SDDM atau LightDM, layar tidak akan kosong atau terkunci. Selaini itu, mengganti pengguna tanpa keluar/log out tidak dimungkinkan.

Untuk dapat mengunci layar dari GNOME Shell, aktifkan GDM sebagai manajer login Anda:

1. Pastikan bahwa paket `gdm` terpasang.
2. Buka YaST dan dari sana, buka */etc/sysconfig Manager*.
3. Arahkan ke *Desktop* › *Display manager* › *DISPLAYMANAGER*.
4. Pada kotak teks, pilihlah `gdm`. Untuk menyimpan, klik*OK*.
5. Nyalakan ulang / Reboot.

3.4 Dukungan Menu Global dalam KDE Plasma

Dengan KDE Plasma 5.9, KDE memperkenalkan kembali dukungan menu global yang ditemukan dalam rilis-rilis destop KDE terdahulu.

Pada openSUSE Leap 42.3, menu aplikasi plasmoid juga tersedia.



CatatanAplikasi non-Qt Dapat Berperilaku Salah/Tidak Sesuai

Aplikasi-aplikasi yang tidak menggunakan Qt toolkit mungkin tidak mendukung menu global atau menunjukkan reaksi yang tidak sesuai.

3.5 Memutar berkas media MP3

Mulai openSUSE Leap 42.3, codec untuk memainkan berkas media MP3 disertakan sebagai bagian dari lumbung/repositori standar.

Untuk menggunakan dekoder pada aplikasi dan kerangka-kerja (frameworks) berbasis gstreamer, seperti Rhytmbox atau Totem, pasang paket `gstreamer-plugins-ugly`.

3.6 Tidak ada Dukungan untuk Fon Type-1 pada LibreOffice

LibreOffice 5.3 tidak mendukung lagi fon lama Type-1 (ekstensi berkas `.afm` dan `.pfb`). Sebagian besar pengguna harusnya tidak akan terpengaruh dengan hal ini, karena fon sekarang tersedia dalam format TrueType (`.ttf`) atau OpenType (`.otf`).

Jika Anda terpengaruh akan hal ini, ubahlah fon Type-1 ke format yang didukung, seperti TrueType dan kemudian gunakan fon tersebut. Konversi dapat dilakukan dengan aplikasi FontForge (package `fontforge`) yang disertakan pada openSUSE. Untuk informasi mengenai pembuatan skrip tentang konversi tersebut, lihat https://fontforge.github.io/en-US/documentation/scripting/.

4 Informasi Lebih Lanjut dan Umpan Balik

- Bacalah dokumen `README` yang terdapa pada media.
- Perhatikan informasi detail changelog mengenai paket tertentu dari RPMnya:

  ```
  rpm --changelog -qp FILENAME.rpm
  ```

  Ganti *`FILENAME`* dengan nama RPM.
- Periksa berkas `ChangeLog` pada level teratas dari media untuk catatan kronologis semua perubahan yang terjadi pada paket yang diperbarui.
- Dapatkan informasi lebih banyak pada direktori `docu` pada media.
- Sebagai dokumentasi tambahan atau terbaru, lihat https://doc.opensuse.org/.
- Untuk berita produk terbaru, dari openSUSE, kunjungi https://www.opensuse.org.

Copyright © 2019 SUSE LLC

Terima kasih telah menggunakan openSUSE.

Tim openSUSE.